

Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 Periode 2019-2021

Danny Candra¹⁾, Rr Dian Anggraeni²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : dannymen300@gmail.com, dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti menginvestigasi dampak *Financial Distress*, *Audit Tenure*, *Company Size*, dan *Operational Complexity* terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 selama kurun waktu dari 2019-2021. Penulis sudah mengumpulkan data sekunder dengan mengekstrak informasi yang sangat penting dari laporan keuangan perusahaan, tentunya sudah melalui beberapa kriterium yang dibuat oleh peneliti. Total sampel yang didapat sebesar 60 sampel dengan memakai metode *purposive sampling* tentunya melalui kriterium yang sudah dibuat oleh peneliti. Data yang diperlihatkan sudah melalui pengujian asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan pengujian lainnya dengan menggunakan aplikasi SPSS merupakan metode analisis data yang digunakan. Berdasarkan hasil temuan, Durasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sementara *Financial Distress* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Tentunya ketidakpengaruhnya *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi ini dapat disebabkan oleh faktor lainnya yang tentunya dapat mempengaruhinya, baik dari segi manajamen, kebijakan pemerintah maupun hal lainnya.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi

The Effect of Financial Distress, Audit Tenure, Company Size, and Operating Complexity on Audit Delay on Companies Listing in LQ45 Period 2019-2021

ABSTRACT

In this study, researchers investigate the impact of Financial Distress, Audit Tenure, Company Size, and Operational Complexity on Audit Delay in LQ45 Companies during the period 2019-2021. The author has collected secondary data by extracting very important information from the company's financial statements, of course it has gone through several criteria made by researchers. The total sample obtained is 60 samples using the purposive sampling method, of course through the criteria that have been made by the researcher. The data shown has gone through classical assumption testing, Multiple Linear Regression Analysis and other tests using the SPSS application, which is the data analysis method used. Based on the findings, Audit Duration, Company Size, and Operational Complexity have no significant effect on Audit Delay. Meanwhile, Financial Distress has a significant negative effect on Audit Delay. Of course, the lack of influence on Audit Tenure, Company Size, and Operational Complexity can be caused by other factors which of course can affect it, both in terms of management, government policies and other things.

Keywords: *Financial Distress*, *Audit Tenure*, *Company Size*, *Operating Complexity*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan sangatlah penting dan akan sangat berguna tentunya membagikan informasi bagi para pemakai laporan keuangan untuk proses mengambil suatu keputusan. Untuk itu harus dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan ketepatannya dalam sebuah laporan keuangan, laporan keuangan juga harus relevan dan dapat diandalkan sesuai dengan kondisi yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada pihak yang berkepentingan. Terlebih lagi dimasa pandemic *COVID-19* ini, pastinya sangat berdampak bagi masyarakat maupun perusahaan itu sendiri, itulah mengapa laporan keuangan sangat penting bagi para pemakai yang memiliki kepentingan. Laporan keuangan sebagai citra dari suatu perusahaan itu juga pastinya tidak luput dari kecurangan atau penyelewangan dari perusahaan itu sendiri untuk bisa setidaknya membuat citra perusahaan itu sendiri tidak buruk di mata publik.

Menurut (Rr Dian Anggraeni *et al.*, 2020) menjelaskan bahwa suatu informasi keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan tata kelola keuangan perusahaan yang ada tentunya akan memberikan suatu kapastian bagi pihak-pihak yang terlibat. Seorang akuntan publik bersertifikat harus telah mengaudit laporan keuangan sebelum dapat diandalkan oleh pengguna untuk bebas dari kesalahan penyajian yang substansial. Jelas, perusahaan akan menghadapi konsekuensi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait jika terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Di tahun 2021 OJK mengeluarkan sebuah peraturan tentang penyelenggaraan di bidang pasar modal memperketat PP 45/1995, dimana denda terhadap perusahaan terbuka sebesar Rp 500.000/hari tanpa batas maksimal yang semula Rp 100.000/hari dengan batas maksimal Rp 100.000.000.

Setiap perusahaan harus mampu mengatasi keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang sering disebut dengan *audit delay*. Dan terlebih lagi bagi perusahaan yang tada di BEI harus bisa mengontrol *audit*

delay karena tentunya mempengaruhi para pengguna laporan keuangan tersebut di pasar modal. *Audit delay* ialah jarak waktu antara tanggal dari penutupan tahun buku dan tanggal dari adanya laporan audit (Hartanti dan Rasmini, 2016 dalam Muliantari *et al.*, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Audit

Audit merupakan suatu kegiatan mengumpulkan suatu informasi yang akurat atau bukti signifikan melalui interaksi dan secara sistematis, objektif dan tercatat yang tentunya memiliki nilai manfaat (Hasanah & Putri, 2018).

Financial Distress

Kesulitan keuangan yaitu keadaan yang ditandai dengan kesulitan keuangan perusahaan yang terus-menerus, sehingga dapat dinyatakan pailit. *Financial distress* ini tentunya akan berakibat pada citra perusahaan itu sendiri di mata publik. Menurut (Sabeni dan Dwiyaniti dalam Pratiwi *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa *Financial distress* yaitu kondisi suatu korporasi yang sedang mengalami masa keuangan yang sulit atau mengalami penurunan hingga ditakutkan akan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan dalam krisis keuangan, di sisi lain, memiliki model bisnis yang tidak berkelanjutan dan tidak dapat bertahan tanpa mereinstrukturisasi asset. Pada kenyataannya, banyak bisnis yang tertekan menderita oleh keudanya. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan ialah rasio **DER** guna untuk mengetahui seberapa tingginya sebuah perusahaan pada pengelolaan kreditnya dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Audit Tenure

Masa Kerja Audit mengacu pada durasi hubungan atau kemitraan berkelanjutan antara KAP dan auditee. (Ardiani dkk., 2012 dalam Nainggolan, 2016).

Menurut (Revia Angelica Salim, 2021) ada 2 (dua) jenis dari *audit tenure* sebagai berikut:

1. *Tenure KAP*, ialah jangka waktu lamanya masa perikatan antara KAP dengan klien atau *auditee* atau suatu perusahaan yang sama.
2. *Tenure Partner*, ialah jangka waktu lamanya masa perikatan antara partner yang berasal dari suatu KAP dengan klien atau *auditee* atau suatu perusahaan yang sama.

Menurut (Revia Angelica Salim, 2021) *audit tenure* ini dapat dihitung dari masa atau jangka waktu tahun perikatan audit antara seorang auditor dari KAP dengan cara tahun pertama ditambah angka 1 dan seterusnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan "total aset, nilai pasar saham, ukuran log, dan banyak lagi".

Perusahaan yang besar tentunya memiliki basis stakeholders yang pastinya sangat luas, sehingga kebijakannyapun akan berdampak bagi kepentingan publik daripada perusahaan sedang maupun kecil (Desmiyawatu *et al.*, 2009 dalam Rr Dian Anggraeni *et al.*, 2021).

Rumus yang digunakan ialah skala ukuran suatu perusahaan dari jumlah asset perusahaan. Berikut pengukurannya menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log}(\text{Total Aktiva})$$

Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi ialah dampak dari

pembentukan sebuah departemen, pemberian kerja serta pembagian unit organisasi yang tentunya berfokus pada total unit yang berbeda.

Kompleksitas operasi juga bisa dikatakan sebagai anak cabang dari suatu perusahaan itu sendiri, dengan adanya pembentukan anak cabang atau departemen baru serta pembagian tugas tiap departemen akan menimbulkan suatu kerjasama antar unit atau departemen untuk visi misi suatu perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini pengukuran untuk menilai kompleksitas operasi suatu perusahaan dihitung berdasarkan kepemilikan anak perusahaan, dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Kompleksitas Operasi} = \sum \text{Anak Perusahaan}$$

Audit Delay

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan perusahaan sejak akhir tahun pelaporan keuangan yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan pendapat audit disampaikan dan ditandatangani atas laporan keuangan yang telah diaudit (Zikra *et al.*, 2019). Sedangkan menurut (Hartanti dan Rasmini dalam Muliartari *et al.*, 2016) *audit delay* yakni waktu antara akhir tahun anggaran dan rilis laporan audit. Dalam penelitian ini, indikator yang dipakai guna menghitung *audit delay* suatu perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan}$$

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang akan diberikan berupa angka-angka,

dan peneliti mengambil satu atau lebih sebab dan akibat dan melihat kembali ke masa lalu untuk menentukan sebab, hubungan, dan maknanya.

Objek Penelitian

Analisis ini melihat secara spesifik kinerja bursa saham LQ45 2019-2021 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang dipakai berupa data sekunder, dimana data didapat dari BEI serta penulis mengambil dari beberapa jurnal-jurnal serta buku-buku yang telah diterbitkan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diteliti ialah perusahaan pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama period 2019-2021 secara berturut-turut.

Sementara sampel itu merupakan bagian dari populasi itu sendiri. Penelitian ini menggunakan sejenis pemilihan yang dikenal sebagai purposive sampling, yaitu memilih sampel tertentu untuk memberikan informasi menggunakan standar penelitian yang telah ditentukan. Sampel penelitian dipilih sesuai dengan kriteria berikut:

1. "Perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang memberikan informasi keuangan lengkap dalam laporan keuangan terkait variabel yang diteliti di BEI 2019-2021.
3. Perusahaan indeks LQ45 yang tidak merugi selama tahun 2019-2021.
4. Perusahaan indeks LQ45 yang menggunakan satuan dalam bentuk rupiah".

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digambarkan sebagai bagian dari "statistik (rata-rata, maksimum, standar deviasi dan minimum)" yang melihat bagaimana data dikumpulkan dan disajikan agar mudah dipahami.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan mencari tahu ada atau tidaknya "pengujian

normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi dan pengujian heteroskedastisitas pada model regresi".

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berusaha untuk mengetahui dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Akibatnya, rumusnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y =$ *Audit Delay*

$\alpha =$ konstan

$X_1 =$ *Financial Distress*

$X_2 =$ *Audit Tenure*

$X_3 =$ Ukuran Perusahaan

$X_4 =$ Kompleksitas Operasi

$e =$ *Error* atau variabel pengganggu"

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji kapasitas model regresi untuk menguraikan variabel dependen memakai koefisien determinasi. Koefisien determinasi atau nilai *adjusted R²* adalah antara 0 dan 1.

Pengujian Statistik T

Mencari tahu bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah tujuan dari Uji-T Parsial. Untuk menguji hipotesis T, peneliti akan menguji nilai sig; jika "nilai sig < 0,05, maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan hipotesis dapat diterima".

Pengujian Statistik F

Uji simultan (uji f) mencoba untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor independen pada variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Untuk menguji hipotesis F, peneliti akan menguji nilai sig; jika "nilai sig < 0,05 maka mampu menerima hipotesis dan memanfaatkan model regresi untuk memprediksi variabel independen. Dan hipotesis ditolak jika nilai sig > 0,05".

HASIL

Pengujian Hipotesis

Pengujian Analisis Linear Berganda dan Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	235,44	88,67		2,65	,010
		2	2		5	
	Financial Distress	-11,010	3,439	-,389	-3,20	,002
	Audit Tenure	,951	2,971	,038	,320	,750
	Ukuran Perusahaan	-4,780	2,854	-,203	-1,67	,100
	Kompleksitas Operasi	,170	,179	,112	,952	,345

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan model persamaannya sebagai berikut:

$$Audit\ Delay = 235,442 - 11,010\ FINANCE + 0,951\ TENURE - 4,780\ SIZE + 0,170\ KOMP + e$$

Berdasarkan hasil yang didapat disimpulkan hasil pengujian parsial t sebagai berikut:

1. “Nilai *sig* yang diperoleh variabel *financial distress* ialah $0,002 < 0,05$, maka *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*.”
2. Nilai *sig* yang diperoleh variabel *audit tenure* ialah $0,750 > 0,05$, maka *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.”
3. Nilai *sig* yang diperoleh variabel ukuran perusahaan ialah $0,100 > 0,05$, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.”
4. Nilai *sig* yang diperoleh variabel kompleksitas operasi ialah $0,345 < 0,05$, maka kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*”.

Pengujian Statistik F

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	235,44	88,672		2,65	,010
		2	2		5	
	Financial Distress	-11,010	3,439	-,389	-3,20	,002
	Audit Tenure	,951	2,971	,038	,320	,750
	Ukuran Perusahaan	-4,780	2,854	-,203	-1,67	,100
	Kompleksitas Operasi	,170	,179	,112	,952	,345

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Berdasarkan tabel diatas, nilai *sig* yang diperoleh yaitu sebesar $0,002 < 0,05$, yang menandakan bahwa variabel bebas secara simultan berdampak signifikan terhadap *Audit Delay*.

Pengujian Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel IV. 13 diatas dapat diperoleh nilai R^2 sebesar 0,253 atau sebesar 25,3%. Ini menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independent menjelaskan variabel dependennya hanya sebesar 25,3%. Dan juga nilai yang diperoleh ialah 0,253 jauh dari angka 1, maka dari itu kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh pada uji regresi linear berganda yaitu sebesar -11,010 dan juga memperoleh “nilai *sig* $0,002 < 0,05$, didefinisikan bahwa

variabel *financial distress* berpengaruh negatif signifikan pada *audit delay*".

Tentunya hasil penelitian ini sejalan dengan (Hari Stiawan dan Fitriya Eka Ningsih, 2021) yang menyatakan bahwa "*financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*". *Financial distress* berdampak negatif signifikan pada *audit delay*, dikarenakan kondisi ini yang terjadi di suatu perusahaan tentunya akan meningkatkan resiko audit sehingga auditor yang akan melakukan audit di suatu perusahaan tersebut harus melakukan perencanaan audit terlebih dahulu dan juga harus melakukan pemeriksaan resiko sebelum menjalankan proses audit.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil yang didapat, maka ini menandakan bahwa nilai yang diperoleh pada uji regresi linear berganda ialah sebesar 0,951 dan juga memperoleh nilai *sig* 0,750 > 0,05, maka ini menandakan kalau variabel *audit tenure* tidak berdampak signifikan pada *audit delay*.

Tentunya hasil penelitian ini sejalan dengan (Revia Angelica Salim, 2021) yang menyatakan bahwa "*audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*", dikarenakan sebelum melakukan perikatan antara auditor atau KAP dengan suatu perusahaan pastinya auditor tersebut akan membuat perencanaan awal terhadap apa yang akan diaudit. Pengetahuan mengenai industri dari suatu perusahaan itu yang sangat penting untuk dapat menentukan strategi untuk mempercepat dalam hal mengaudit. Dalam penelitian ini tentu *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh pada pengujian regresi diatas ialah sebesar -4,780 dan juga memperoleh "nilai *sig* 0,100 > 0,05, maka itu menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan pada *audit delay*".

Tentunya hasil ini sejalan dengan (Yohaniar

et al., n.d., v. 2017) yang memberitahu bahwa "ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan pada *audit delay*, dikarenakan maupun perusahaan besar, sedang maupun perusahaan kecil tetap saja akan mendapat tekanan yang sama dalam hal mempublikasikan laporan keuangannya". Maka dari itu pada penelitian kali ini variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada *audit delay*.

Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil yang didapat, menjelaskan bahwa nilai yang didapat pada uji regresi linear berganda ialah sebesar 0,170 dan juga memperoleh nilai *sig* 0,345 > 0,05 (>0,05), Tentunya hasil ini sejalan dengan (Revia Angelica Salim, 2021) yang menjelaskan bahwa kompleksitas operasi tidak berdampak secara signifikan terhadap *audit delay*, dikarenakan auditor yang ingin melaksanakan proses audit di suatu perusahaan tentunya harus memiliki pengetahuan mengenai industri dari perusahaan itu sendiri serta mengenai entitas anak dari perusahaan itu sehingga auditor dapat membuat strategi awal sebelum memulai mengaudit agar dapat mempercepat dalam mempublikasikan.

KESIMPULAN

Temuan analisis berikut didasarkan pada temuan investigasi tersebut di atas:

1. "*Financial Distress* (X1) berpengaruh secara negatif signifikan pada *audit delay* (Y). Hal ini tentunya dapat diketahui dari nilai hasil pengujian t yang memperoleh nilai *sig* 0,002 < 0,05 dan bermaksud bahwa variabel *financial distress* berdampak negatif signifikan pada *audit delay*.
2. *Audit Tenure* (X2) tidak berdampak signifikan pada *Audit Delay* (Y). Hal ini tentunya dapat diketahui dari nilai hasil pengujian t yang memperoleh nilai *sig* 0,750 > 0,05 dan bermaksud bahwa variabel *audit tenure* tidak berdampak signifikan pada *audit delay*.

3. Ukuran Perusahaan (X3) tidak berdampak signifikan pada *Audit Delay* (Y). Hal ini tentunya dapat diketahui dari nilai hasil pengujian t yang memperoleh nilai $sig\ 0,100 > 0,05$ dan bermaksud bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berdampak secara signifikan terhadap *audit delay*.
4. Kompleksitas Operasi tidak berdampak signifikan pada *Audit Delay* (Y). Hal ini tentunya dapat dilihat dari nilai hasil pengujian t yang memperoleh nilai $sig\ 0,345 > 0,05$ dan bermaksud bahwa variabel kompleksitas operasi tidak berdampak signifikan pada *audit delay*".

REFERENSI

- Darmawan, I., Akuntansi, N. W.-E.-J., & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit pada audit delay.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengertian Istilah dan Sejarah Audit.
- Muliantari, N., Akuntansi, M. L.-E.-J., & 2017, undefined. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur.
- Nainggolan, Piter. 2016. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Lentera Akuntansi*. Vol. 2. No 2.
- Pratiwi, I., Akuntansi, K. R.-E.-J., & 2019, undefined. (2018). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor.
- Revia Angelica Salim. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2018-2020.
- Rr Dian Anggraeni., Etty Herijawati. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Bank yang Go Publik.
- Rr Dian Anggraeni., Susanto Wibowo., Etty Herijawati. (2020). *Factors Affecting Audit Delay with Reputation of Public Accounting Firms as Moderation Variables in Food and Beverage Sub Sector Companies in Indonesia stock exchange*.
- Yohaniar, E., Riset, N. A.-J. I. dan, & 2017, undefined. (n.d.). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, size, komite audit, kompleksitas operasi dan opini auditor terhadap audit delay.
- Zikra, F., Syofyan, E., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., Padang, U. N., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching.
www.idnfinancials.com